



Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI

Covid-19 Pandemic Impact towards the Financial Performance of Companies on Service Sector in BEI

Maria J. F Esomar¹, Restia Chritianty¹

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

*Corresponding Email: dyahesomar@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan banyak hotel, restoran, dan kegiatan pariwisata ditutup sementara. Hal tersebut berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang bergerak di sub-sektor ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan yang bergerak di sub-sektor perhotelan, restoran dan pariwisata. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan beberapa rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 seluruh perusahaan sub-sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Sampel dikumpulkan 30 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test*. Hasil empiris menunjukkan bahwa, pada rasio likuiditas dan rasio pasar tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara periode sebelum dan periode sesudah kasus Covid-19 pertama kali diumumkan di Indonesia. Sedangkan, pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, terdapat perbedaan yang signifikan di antara kedua periode tersebut.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Kinerja Keuangan, Analisa Rasio.

Abstract

The Covid-19 pandemic has caused many hotels, restaurants and tourism activities to be temporarily closed. It has an impact on the financial performance towards the companies engaged in this sub-sector. The objective of this study is to analyze the impact of Covid 19 towards the financial performance of companies engaged in the sub-sector of hotel, restaurant and tourism. Financial performance is measured using several ratios, namely liquidity ratios, solvability ratios, profitability ratios and market ratio. The type of research is descriptive quantitative. The population in this study is 35 all companies in the sub-sector of hotel, restaurant and tourism listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020 period. Samples are collected from 30 companies using purposive sampling method. Hypothesis testing is conducted using the Paired Sample t-Test. The empirical results show that, in the liquidity ratio, and market ratio there is no significant difference between the periods of before and after the first recorded Covid-19 case in Indonesia. Meanwhile, in the solvability ratio and profitability ratio, there are significant differences between the two periods.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Financial Performance, Ratio Analysis.

How to Cite: Esomar, M.J.F., & Chritianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI, *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*. 7 (2): 227-233

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang efektif meningkatkan penerimaan devisa negara. Tahun 2018, pariwisata di Indonesia mencatat pertumbuhan tertinggi dan berada pada peringkat 9 dunia berdasarkan data dari The World Travel & Tourism Council (WTTC). (Rahma, 2020). Penerimaan Domestik Bruto dari sektor pariwisata rata-rata meningkat selama 4 tahun terakhir sebesar 4.7%, sektor pariwisata selama 4 tahun terakhir juga mampu menyerap tenaga kerja sebesar 11.98 juta.

Awal tahun 2020, sektor ini mengalami perlambatan akibat dari mewabahnya virus Covid-19. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid 19, (Sugihamretha, 2020). Kebijakan pelarangan mobilitas antar wilayah termasuk aktivitas wisata mengakibatkan jumlah kunjungan ke tempat-tempat wisata mengalami penurunan. Destinasi wisata di Indonesia yang terkenal antara lain Bali, Lombok dan Yogyakarta mengalami penurunan wisatawan yang cukup signifikan. (Utami & Kafabih, 2020). Imigrasi Bali mencatat pada Februari 2020 jumlah wisatawan mengalami penurunan

33% yang diakibatkan antara lain karena menurunnya kunjungan dari wisatawan China yang mana wisatawan China merupakan penyumbang terbesar (Sugihamretha, 2020)

Jumlah hunian Hotel di Bali menurun 70% sejak terjadinya pandemi Covid-19 1.266 hotel di 31 propinsi di Indonesia ditutup per April 2020. (Siswantoro, 2020). Kondisi ini turut mempengaruhi pemerintah untuk membuat kebijakan yang mendorong peningkatan kinerja industri selama masa pandemi ini.

Sebelum pandemi Covid-19, sektor pariwisata mencatat pertumbuhan laba, namun sesudah terjadinya pandemi Covid-19 sektor ini mengalami penurunan kinerja. Kunjungan wisatawan menurun drastis karena berkurangnya penerbangan internasional, wisatawan lokal juga mengalami penurunan karena adanya kebijakan *social and physical distancing* (LPEM-FEB-UI, 2020). Usaha perhotelan, restoran dan pariwisata mengalami penurunan tajam.

Tabel 1 Laba Usaha TW III tahun 2019 dan tahun 2020 Perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode	Labaa TW III 2019	Laba TW III 2020
BAYU	-448.936.569	-10.255.684.673
BUVA	-46.256.312.305	- 97.858.408.247
CLAY	-21.987.463.603	50.161.361.020
DFAM	4.394.672.629	-8.569.084.748
DUCK	129.210.519.100	20.587.347.950
EAST	2.396.112.518	605.330.297
FAST	124.445.386	-282.256.364
FITT	-4.575.798.184	-6.800.258.751
HOTL	2.671.538.474	-33.529.566.972
HOME	-24.333.282.856	-12.280.191.585
HRME	- 3.772.314.959	-23.883.837.246
ICON	17.244.355.824	2.172.481.800
INPP	1.938.470.514.259	73.910.838.717

Kode	Labaa TW III 2019	Laba TW III 2020
JGLE	-86.077.995.686	-64.802.183.891
JJHD	95.330.871	-128.911.988
JSPT	77.172.772	-294.900.703
KPIG	7.257.396.666.600	105.067.905.142
MAPB	105.094	-148.469
MINA	59.589.279.944	-41.505.560.773
NASA	-7.816.878.244	-3.553.213.367
PANR	-1.290.744	-100.015.304
PDES	8.677.102.985	-73.830.687.583
PGLI	12.819	614.729
PJAA	157.129.941.239	-252.588.416.872
PNSE	-12.702.140.359	-37.504.285.527
PSKT	-10.256.166.165	-15.358.870.098
PTSP	20.900.575	-59.028557
PUDP	-514.028.087	-16.335077024
PZZA	159.641.540.776	-8.233.470.530
SHID	-10.732.275.108	-28.509.759.474

Sumber: www.idx.co.id

Salah satu perusahaan sektor pariwisata PT Jakarta International Hotel & Development Tbk, (JIHD) mencatat penurunan laba usaha sebesar Rp. 224,24 miliar atau 235% pada tahun 2020 dari laba usaha tahun 2019 yang mencapai Rp.95,33 miliar. Perusahaan lainnya PT Bayu Buana Tbk (BAYU), akibat terjadinya pandemi Covid-19 di semester pertama tahun 2020, perusahaan mencatat penurunan pendapatan hingga 60,91% *year on year (yoy)* menjadi Rp 408,82 miliar dan mengalami rugi bersih Rp 7,04 miliar. Penurunan laba usaha mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan, informasi dalam laporan keuangan sangat penting untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan. (Hanafi, Mamduh M; Halim, 2012). Analisis kinerja keuangan suatu pe-

rusahaan merupakan salah satu yang dilakukan manajemen untuk memenuhi kewajibannya terhadap para pemilik perusahaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan. (Ardimas, Ekonomi, & Gunadarma, 2014). Penilaian kinerja keuangan dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang terkena dampak paling parah dari terjadinya pandemi Covid-19. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi Sukamdani menyebutkan lebih dari 2.000 hotel dan 8.000 restoran ditutup. (Gunawan, 2020). Perusahaan yang bergerak pada sektor hotel, restoran dan pariwisata akan menghadapi beberapa risiko antara lain menurunnya pendapatan dan laba usaha, penurunan ini tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pandemi Covid-19 membuat sektor pariwisata menjadi tidak stabil untuk itu perlu dilakukan penelitian analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata, dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, dapat mengetahui

apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah diumumkan kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia. Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban/hutang jangka pendeknya. Adapun yang termasuk dalam rasio ini antara lain *current ratio* (rasio lancar) dan *cash ratio* (rasio kas) (Maith, 2013).

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang – utangnya. (Dewi, 2016). Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio profitabilitas ini merupakan hasil akhir dari keputusan dan kebijakan yang dibuat perusahaan, dengan rasio ini dapat mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asset maupun modalnya untuk menghasilkan keuntungan (Pitoyo & Lestari, 2018).

Rasio Pasar yaitu rasio yang digunakan di pasar modal, rasio ini berhubungan dengan harga saham perusahaan, serta nilai buku perusahaan. Rasio pasar menjadi ukuran investor dalam melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang dan risiko dari suatu keputusan investasi. Rasio ini menggambarkan kondisi pasar saham pada periode tertentu. Rasio Pasar bermanfaat bukan hanya untuk internal perusahaan tetapi juga eksternal perusahaan (Hanafi, Mamduh M; Halim, 2012).

Hipotesis Penelitian

“Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan sesudah diumumkan kasus pandemi Covid-19 di Indonesia.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data Laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian adalah 35 keseluruhan perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 30 perusahaan sampel. Kriteria sampel adalah (1) Perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2020 ; (2) Tersedia laporan keuangan selama periode triwulan III Tahun 2019 dan 2020.

Penelitian ini menggunakan *paired sample t-test*, yang digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel merupakan data kuantitatif (interval atau rasi) (Nugeraha, Mandra, & Ardana Putra, 2016). Pengujian ini digunakan untuk menganalisa keefektifan perlakuan, yang ditandai sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan sehingga dapat diketahui seberapa besar perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata di Indonesia, Variabel-variabel pada penelitian ini, yang digunakan adalah :

- 1) Data sebelum kasus pandemi Covid-19 diumumkan secara nasional di Indonesia untuk pertama kali yang digunakan yaitu laporan ke-

uangan triwulan ke 3 tahun 2019 yang meliputi data laporan keuangan berupa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), rasio profitabilitas diukur dengan rasio *return on equity ratio* (ROE) dan rasio pasar menggunakan *price earning ratio* (PER).

2) Data sesudah kasus pandemi Covid-19 diumumkan secara nasional di Indonesia untuk pertama kali yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulan ke 3 tahun 2020 (Ilhami & Thamrin, 2021).

3) Pengumuman terjadinya kasus pandemi Covid-19 pertama kali di Indonesia diumumkan tanggal 2 Maret 2020.

Pengujian statistik dilakukan dengan menguji kinerja keuangan sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 pertama kali di Indonesia. Tahap-tahap pengujian menggunakan pengujian parsial untuk variabel penelitian dengan *Paired Samples T Test*. Tingkat signifikansi atau nilai alfa pada penelitian ini ditetapkan adalah sebesar 0,05 atau 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Paired Samples Statistics

	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
CR sebelum	187.3000	30	102.46114	18.70676
CR sesudah	225.9000	30	173.02548	31.58999
DECR sebelum	93.5000	30	66.95225	12.22375
DER sesudah	125.2667	30	86.55631	15.80295
ROE sebelum	10.6333	30	8.64823	1.57894
ROE sesudah	-19.1000	30	28.67698	5.23568
PER sebelum	16.0790	30	31.36373	5.72621
PER sesudah	-6.1207	30	41.07355	7.49897

Berdasarkan tabel dua, rata-rata *current ratio* (rasio lancar) sesudah terjadinya pandemi Covid-19 mengalami peningkatan dan masih berada di antara 100-200% artinya perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata masih dalam kondisi likuid dan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo.

Rata-rata rasio *debt equity to ratio* (DER) sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai rata-rata 93,36% dan sesudah pandemi meningkat menjadi 125,05%, meningkatnya rasio ini menunjukkan menurunnya kemampuan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dari kreditur karena adanya risiko yang akan ditanggung kre-

ditur apabila perusahaan hotel, restoran dan pariwisata mengalami kerugian. (Nidya Afrinda, 2013). Tingginya rasio DER menunjukkan ketergantungan modal perusahaan lebih banyak didanai dari pihak luar, komposisi hutang yang lebih tinggi akan meningkatkan beban perusahaan (Kurniasih & Surachim, 2019).

Rata-rata rasio *return on equity* (ROE) pada saat sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai 10,63 dan sesudah pandemi rata-rata rasio ini menurun 19,1 artinya kemampuan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata dalam mendapatkan keuntungan dengan modal sendiri mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan ini terjadi

karena menurunnya jumlah laba dan adanya kerugian di masa pandemi Covid-19.

Nilai rata-rata *price earning rasio* (PER) sebelum pengumuman kasus pandemi Covid-19 16.07% mengalami penurunan 6.12%. Rasio PER mengukur prospek perusahaan di mata investor. Rasio ini terlihat pada harga saham yang bersedia

dibeli investor untuk setiap rupiah keuntungan yang diterima perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan harapan yang baik terhadap pertumbuhan perusahaan. (Napitupulu, 2017). Bagi Investor semakin tinggi rasio PER maka laba yang diharapkan juga meningkat.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3 Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	CR sebelum - CR sesudah	-1.762	29	.089
Pair 2	DER sebelum - DER sesudah	-5.416	29	.000
Pair 3	ROE sebelum - ROE sesudah	5.370	29	.000
Pair 4	PER sebelum- PER sesudah	2.114	29	.043

Dari tabel tiga, hasil uji beda paired t test tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan *current ratio* (rasio lancar) karena nilai signifikansi 0,089 lebih besar dari 0.05, Tidak adanya perbedaan rasio lancar mengindikasikan pengelolaan aset lancar dan hutang lancar perusahaan hotel, restoran dan pariwisata masih dalam kondisi stabil.

Berdasarkan uji beda *paired sampel t test Debt to Equity ratio* (DER) nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga terdapat perbedaan rasio DER sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 artinya meningkatnya sumber pendanaan hutang pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata setelah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Rasio *Return On Equity* (ROE) dari nilai signifikansi menunjukkan ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata. Akibat pandemi Covid-19, sektor jasa ini mengalami penurunan dalam menghasilkan pendapatan. Penurunan ROE menunjukkan menurunnya kinerja manajemen dalam mengelola sum-

ber daya yang ada dalam perusahaan untuk menghasilkan laba, ketidakmampuan ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu terjadinya pandemi Covid-19.

Hasil pada tabel tiga menunjukkan bahwa variabel *price earning ratio* (PER) pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata di Indonesia terkena dampak pandemi Covid-19 tapi tidak signifikan, hal ini berarti investor di pasar modal Indonesia masih optimis terhadap pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia. Langkah strategis pemerintah dalam memulihkan sektor pariwisata memberikan sentimen positif bagi investor bahwa akan ada perbaikan kinerja pada industri ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data data dan uji statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia memberi dampak pada sektor hotel, restoran dan pariwisata, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Current Ratio* dan *Price eraning ratio* antara sebelum dan

sesudah terjadinya pandemi Covid -19 di Indonesia, Pada *Debt equity to ratio* dan *ratio Return on equity* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Sektor hotel restoran dan pariwisata perlu melakukan inovasi dan promosi, pemerintah dan pengusaha pada sektor ini bekerjasama mengambil langkah strategis dan konsisten untuk meningkatkan kinerja industri hotel, restoran dan pariwisata Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimas, W., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2014). Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada bank. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.<https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.547>
- Dewi, P. E. D. M. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Gunawan, R. A. (2020). Hubungan Antara Pandemi Covid-19 dan harga saham Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI. *Journal Prosiding Working Papers Series In Management*, 12(2), 55–70.
- Hanafi, Mamduh M; Halim, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37–45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Kurniasih, S., & Surachim, A. (2019). Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(2), 44. <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17590>
- LPEM-FEB-UI. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pariwisata Indonesia: Tantangan , Outlook dan Respon Kebijakan. *Pusat Kajian Iklim Usaha Dan GVC - LPEM FEB UI*, (April). Retrieved from <https://www.lpem.org/wp-content/uploads/2020/04/Briefing-Note-Dampak-Pandemi-Covid-19-terhadap-Pariwisata-LPEM-UI-April-2020.pdf>
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Napitupulu, M. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(9), 57–68.
- Nidya Afrinda. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pda Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Nugeraha, A., Mandra, I. G., & Ardana Putra, I. N. N. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Diberlakukannya Tax Amnesty Periode Pertama Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.29303/jdm.v4i1.8>
- Pitoyo, M. M., & Lestari, H. S. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jnp.52178>
- Siswantoro. (2020). Efek diumumkannya kasus pertama Covid-19 terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan (The effect of the first Covid-19 case announcement on stock prices and stock trading totals). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 1(3), 227–238. Retrieved from <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i3.38>
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.113>
- Utami, B. S. A., & Kafabih, A. (2020). Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*, 4(1), 368–375. Retrieved from <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/121>